

BAB V PENUTUP

Berdasarkan tahap-hatap yang telah dilakukan sebelumnya, maka pada bab ini akan dibahas mengenai kesimpulan dari faktor-faktor yang menjadi kendala penyerapan dana desa di Kecamatan Musuk, Kabupaten Boyolali. Analisis yang dilakukan pada penelitian ini sebagaimana yang telah dibahas pada Bab IV menggunakan metode analisis skoring dan deskriptif kuantitatif untuk mendapatkan faktor-faktor apa saja yang berpengaruh dalam penyerapan dana desa di Kecamatan Musuk, Kabupaten Boyolali.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan kajian yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang diperoleh dari penelitian yang berjudul “Faktor-faktor yang memengaruhi kendala penyerapan dana desa di Kecamatan Musuk, Kabupaten Boyolali” adalah sebagai berikut:

1. Dari keempat faktor yaitu kapasitas sumber daya manusia, penggunaan teknologi dan informasi, kapasitas perencanaan dan kapasitas kelembagaan yang digunakan untuk mengidentifikasi faktor yang memengaruhi kendala penyerapan dana desa di Kecamatan Musuk, Kabupaten Boyolali, keempatnya menghasilkan skor yang masuk dalam kategori berpengaruh dengan nilai skor faktor tertinggi adalah kapasitas perencanaan dengan skor 91%.
2. Penggunaan dana desa yang masih terfokus dalam bidang pembangunan desa (99%) hampir tidak menyentuh bidang pemberdayaan (kurang dari 1%). Hal ini berdampak pada responsivitas masyarakat yang rendah dibuktikan dengan 100 responden yang dilakukan sampling 59% tidak tahu dan hanya 19% yang tahu.
3. Dari hasil kuesioner masyarakat tidak mengetahui program Dana Desa karena merasa kurangnya informasi dari pemerintah desa terkait. Kemudian berdasarkan masyarakat yang tahu program tersebut rata-rata merupakan RT atau RW memiliki respon yang cukup baik terhadap kegiatan dana desa terutama terkait pembangunan infrastruktur desa.
4. Sistem pengelolaan dana desa setiap perangkat desa di Kecamatan Musuk sudah memahami syarat dan mekanisme dalam setiap tahapan pengelolaan namun masih terdapat beberapa kendala di setiap tahapannya yaitu terkait waktu pencairan yang selalu masih tidak sesuai.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih menemui beberapa keterbatasan. Data penelitian ini didapat secara persepsional jawaban responden melalui kuesioner. Hal ini tidak menutupi kemungkinan bahwa persepsi responden berbeda dengan keadaan yang sesungguhnya. Kemudian dari penelitian terkait faktor-faktor yang memengaruhi kendala penyerapan dana desa di Kecamatan Musuk terhadap perangkat desa menggambarkan hasil yang cenderung memiliki kesamaan karakteristik antar ke

20 desa tersebut, sehingga masih belum dapat diperbandingkan dengan maksimal mana desa yang memiliki tingkat penyerapan terbaik dan terburuk karena keterbatasan waktu dan metode penelitian yang digunakan.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan kajian yang telah dilakukan, maka rekomendasi atau arahan yang dapat diusulkan sebagai berikut :

1. Rekomendasi untuk Perangkat Desa

Berikut ini merupakan rekomendasi yang ditujukan kepada perangkat desa selaku pelaksana kegiatan dalam dana desa :

- a. Perangkat desa perlu memperhatikan segala dampak dan implikasi dari proses pembangunan berawal pada proses perencanaan yang baik. Sehingga, aspek efektifitas dan efisiesni yang selama ini diusung pemerintah dapat ditarik keberhasilannya jika proses perencanaan yang dilakukan sebelumnya juga baik. Perencanaan disini termasuk didalamnya proses perencanaan keuangan, indikator keberhasilan, dan lain sebagainya.
- b. Perlunya memaksimalkan inovasi pmda terkait penggunaan aplikasi siskudes dan pengadanan masterplan desa, hal ini penting karena sumber daya manusia yang produktif diiringi dengan penggunaan software manajemen serta inovasi dalam perencanaan yang baik akan menghasilkan manajemen pemerintah desa yang efektif.
- c. Perlunya peningkatan kompetensi sumber daya manusia dalam hal pendidikan dan pelatihan untuk alokasi dana desa yang lebih intens agar kegiatan dana desa tidak bergantung kepada satu atau dua perangkat saja di setiap kantor desanya.
- d. Perangkat desa harus mulai mengalokasikan penggunaan dana desa pada bidang pemberdayaan masyarakat desa seperti peningkatan potensi desa melalui BUMDes, ketrampilan masyarakat desa sehingga terwujud partisipasi masyarakat yang diamankan pada tujuan awal dana desa untuk menumbuhkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat desa.
- e. Perlunya insentif pemerintah desa dalam peningkatan koordinasi stakeholder yang mempunyai kepentingan dalam program ini adalah pemerintah daerah, pengurus desa/kelurahan (RT/RW), tokoh masyarakat/adat dan konsultan/fasilitator

2. Rekomendasi untuk Masyarakat

Berikut ini merupakan rekomendasi kepada pemerintah sebagai pihak yang dapat menerima manfaat dalam kegiatan dana desa :

- a. Setiap masyarakat perlu aktif dan kooperatif dalam kegiatan musyawarah desa agar setiap kebutuhan pembangunan ataupun pemberdayaan dapat di akomodasi secara tepat guna.

3. Rekomendasi untuk Peneliti Selanjutnya

Perlu adanya penelitian lanjutan guna mengembangkan temuan-temuan studi yang tidak ditemukan atau tidak dibahas dalam penelitian ini secara lebih mendalam.

- a. Perlunya mengonfirmasi kembali 4 faktor pada penelitian selanjutnya, karena temuan dalam penelitian yang menyatakan bahwa kapasitas perencanaan memiliki pengaruh yang tinggi, namun kebanyakan literatur menyatakan kapasitas sumber daya manusia paling memengaruhi
- b. Penelitian-penelitian sebelumnya terkait program dana desa lebih melihat pengelolaan dana desa tidak melihat faktor-faktor yang mempengaruhi. Pada penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan lebih mengkaji pembahasan dengan sumber utama yakni stakeholder dalam perannya menjalankan program dana desa atau dampak program terhadap pembangunan.
- c. Perlunya mengabungkan persepsi antara masyarakat dan perangkat desa yang belum dilakukan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aljannah, Siti . (2017). Evaluasi Alokasi Dana Desa (Add) Dalam Menunjang Pembangunan Desa Di Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu. *JOM Fekon*, Vol. 4 No. 1.
- Anfujatin. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Menyebabkan Rendahnya Penyerapan Anggaran Belanja pada SKPD Kabupaten Tuban. 14(1), pp. 1– 18. Available at: jurnal.untagsby.ac.id/index.php/dia/article/download/1014/907
- Aziz, Nyimas Latifah Letty. (2016). Otonomi Desa Dan Efektivitas Dana Desa. *Jurnal Penelitian Politik*, 13(2), 193–211.
- Azlina, N., Hasan, A., Desmiyawati, & Muda, I. (2017). The effectiveness of village fund management (case study at villages in coastal areas in Riau). *International Journal of Economic Research*, 14(12), 325–336. <https://doi.org/10.1111/ele.12484>
- Beck, T., Pamuk, H., Ramrattan, R., & Uras, B. R. (2018). Payment instruments, finance and development. *Journal of Development Economics*, 133(February), 162–186. <https://doi.org/10.1016/j.jdeveco.2018.01.005>
- Boonperm, J., Haughton, J., & Khandker, S. R. (2009). Does the village fund matter in Thailand? *Policy Research Working Paper*, (May 2014).
- Cace, C., Cace, S., Iova, C., & Nicolăescu, V. (2009). Absorption capacity of the structural funds. Integrating perspectives. *Revista de Cercetare Si Interventie Sociala*, 27(1), 7–28.
- Cahyadi, Dwi. (2009). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Masa Kerja, Pelatihan dan Posisi di Pemerintahan Terhadap Pemahaman Laporan Keuangan Daerah (Studi Empiris Pada Eksekutif Dan Legislatif di Lembaga Pemerintahan Kabupaten Banjarnegara). Tesis. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Craig, D., & Porter, D. (2003). Poverty Reduction Strategy Papers: A New Convergence. *World Development*, 31(1), 53–69. [https://doi.org/10.1016/S0305-750X\(02\)00147-X](https://doi.org/10.1016/S0305-750X(02)00147-X)
- Devas, Nick. (1989). Keuangan Pemerintah daerah di Indonesia. UI-Pres. Jakarta.
- Dewanti. E.D.W. (2016). Analisis Perencanaan Pengelolaan Keuangan Desa di Desa Boreng Studi Kasus Pada Desa Boreng Kecamatan Lumajang Kabupaten Lumajang. Tugas Akhir, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember, Jember.
- Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan. 2017. *Buku Pintar Dana Desa: Dana Desa Untuk Kesejahteraan Masyarakat*. Jakarta: Kementerian Keuangan Republik Indonesia.
- Dunn, W. N. (1981). *Public Policy Analysis: Introduction*. London: Prentice-Hall International, Inc
- Effendi, Usman. (2014). *Asas Manajemen*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. Hlm. 20